

---

## Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi

Asrining Mei Christin Halawa<sup>1)</sup>, Noibe Halawa<sup>2)</sup>, Lestari Waruwu<sup>3)</sup>, Yanida Bu'ulolo<sup>4)</sup>\*

<sup>1,2,3,4)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

\* Asrining Mei Christin Halawa  
Email : [chrisme1643@gmail.com](mailto:chrisme1643@gmail.com)  
[noibehallase@gmail.com](mailto:noibehallase@gmail.com)  
[lestariwaruwu@unias.com](mailto:lestariwaruwu@unias.com)  
[yanidar85@gmail.com](mailto:yanidar85@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita pada siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental* (eksperimen semu) dengan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Variabel dalam penelitian ini yaitu : (1) model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai variabel bebas (*Independen*), dan (2) hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (*Dependen*). Populasi dalam penelitian ini adalah UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi. Sampel penelitian ini adalah 20 siswa kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa kelas VII-2 sebagai kelas kontrol dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam bentuk tes essay yang terdiri dari dua tes yaitu tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*posttest*). Selain itu, untuk teknik analisis data terdiri dari beberapa yaitu uji tes yang menguji validitas soal, reliabilitas, perhitungan tingkat kesukaran, dan daya pembeda, kemudian uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan seluruh pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* diperoleh nilai rata-rata 84 dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata 67. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan perolehan nilai signifikansi (2-tailed)  $0,001 < 0,05$ , ( $\alpha = 5\%$ ) atau  $r_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8.705 > 2.024$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada pengaruh antara model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi".

**Kata kunci:** Menulis, Berita, *Mind Mapping*

### Abstract

This study aims to determine the effect of the application of the *Mind Mapping* learning model on writing news texts for seventh grade students at the UPTD of SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi. The method used is a quantitative method with a *Quasi Experimental* research type (*quasi-experimental*) with a *Non-equivalent Control Group Design*. The variables in this study are: (1) the *Mind Mapping* learning model as the independent variable (*Independent*), and (2) student learning outcomes as the dependent variable (*Dependent*). The population in this study is the UPTD of SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi. The sample of this study was 20 students of class VII-1 as the experimental class and 20 students of class VII-2 as the control class and the sampling technique used a saturated sampling technique. The research instrument used was an essay test consisting of two tests, namely the initial test (*pretest*) and the final test (*posttest*). In addition, for data analysis techniques, there were several tests, namely tests that tested the validity of the questions, reliability, calculation of the level of difficulty, and discriminatory power, then normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. Based on all the tests conducted, it can be concluded that the results of the research conducted in the class using the *Mind Mapping* learning model obtained an average value of 84 and the class using the conventional learning model obtained an average value of 67. The results of the hypothesis test showed a significance value (2-tailed) of  $0.001 < 0.05$ , ( $\alpha = 5\%$ ) or  $r_{hitung} > t_{tabel}$  or  $8.705 > 2.024$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$ , accepted. Thus, it can be concluded that "There is an influence between the *Mind Mapping* learning model on writing news texts for class VII students at UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi".

**Keywords:** Writing, News, *Mind Mapping*

---

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia salah satu mata pelajaran yang selalu dimunculkan dalam setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar, menengah, dan pendidikan tingkat tinggi karena bahasa Indonesia berperan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Terdapat 4 keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dan dipelajari oleh siswa, yakni keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis digunakan sebagai satu diantara aspek alat berkomunikasi yang efektif karena dengan tulisan seseorang mampu memberikan hasil pemikiran ide pada tiap orang tanpa batas waktu (Dwi & Somantri, 2019).

Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Masalah yang berkembang sehubungan dengan kegiatan menulis pengetahuan dasar terhadap performansi atau kemampuan menulis. Selain itu, aktivitas menulis merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai meskipun yang bersangkutan penutur asli dari bahasa tersebut.

Dalam dunia pendidikan, keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting untuk dikembangkan, terutama di era informasi saat ini. Menulis tidak hanya melibatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara tertulis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, dan menyusun argumen yang logis.

Pada Kurikulum Merdeka jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis berita.

Model pembelajaran *Mind Mapping* atau peta pikiran sebagai salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa belajar. *Mind Mapping* bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif, dalam penjelasan yang lebih sederhana, peta pikiran (*Mind Mapping*) adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual (Nazliyah dkk., 2019).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sulaeman & Ariyana, 2018) mengungkapkan kesulitan mencari dan menuangkan gagasan, menjadi permasalahan utama yang dialami siswa dalam menulis sebuah teks berita. (Tatalia, 2017) juga menyimpulkan siswa kurang terampil memasukkan unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah berita dan siswa cenderung menulis teks berita sekehendak hati saja tanpa memperhatikan keruntutan dan kejelasan isi berita sehingga sering terjadi unsur-unsur berita yang tidak lengkap dalam sebuah berita.

Sekolah UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi mengalami tantangan dalam mengajarkan keterampilan menulis teks berita. Dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi, terdapat beberapa kesenjangan yang menjadi tantangan bagi siswa maupun guru, khususnya terkait dengan efektivitas model pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan model ceramah atau penugasan langsung dalam pembelajaran menulis teks berita. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menulis teks berita menjadi kendala yang signifikan. Siswa cenderung bosan dengan model pembelajaran yang monoton sehingga hasil tulisan mereka tidak optimal. Sesuai hasil observasi peneliti yang dilakukan pada 4 November 2024, Observasi awal menunjukkan bahwa hasil tulisan siswa masih jauh dari harapan, dengan banyak kesulitan dalam struktur penyampaian informasi. Hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kelas VII rata-rata memiliki nilai 60 dengan rata-rata nilai KKM 75. Hasil tersebut terbukti ketika guru masuk kedalam kelas dan menjelaskan materi mengenai berita serta menjelaskan apa saja yang menjadi unsur-unsur dalam berita kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks

berita masing-masing dan dikerjakan pada saat itu dan berdasarkan hasil yang sudah dilakukan siswa masih banyak yang belum mampu menulis teks berita.

Kekurangan yang terdapat dari hasil kertas siswa pada gambar diatas yaitu pada bagian pemenuhan unsur-unsur berita (5W+1H). Terlihat siswa masih kurang memasukan semua unsur-unsur 5W+1H dalam teks beritanya bhanya terdapat beberapa unsur saja. Kemudian kekurangan yang terdapat yaitu pada penulisan sesuai struktur atau anatomi berita. Siswa masih sangat kurang pada bagian ini mereka hanya dapat memenuhi satu struktur yaitu bagian judul berita dan teras berita sedangkan tiga struktur lain masih belum terpenuhi yaitu tubuh berita dan ekor berita, dan kekurangan yang terakhir yaitu pada penggunaan kalimat, ejaan dan tanda baca. Siswa sering melakukan kesalahan pada bagian ini dari hasil kertas siswa diatas masih banyak kesalahan pada penggunaan kalimat yang mereka gunakan bahkan pun pada ejaan dan penggunaan tanda baca sangat banyak kesalahan dan tidak sesuai. Maka dapat dikatakan penyebab siswa kesulitan dalam menulis teks berita adalah mencari dan menuangkan gagasan dengan singkat, padat, dan jelas, siswa juga kurang terampil dalam memasukkan unsur-unsur penting berita, sehingga teks yang mereka tulis seringkali tidak terstruktur dengan baik dan tidak lengkap. Dalam upaya mengatasi tantangan ini, model pembelajaran memiliki peran penting dalam pembelajaran karena dengan model pembelajaran yang akan membuat siswa menikmati proses pembelajaran dan bisa menerima materi dengan baik. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*. Model ini telah banyak diterapkan sebagai model untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yakni *Quasi Experimentl tipe Non-equivalent Control Grup Design*, untuk desain kelompok eksperimen dan kelompok control tidak dipilih secara random. Materi pada penelitian ini adalah materi menulis teks berita. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat) antara lain yaitu : (1) Model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai variabel bebas (X), (2) Materi teks berita siswa sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini yakni UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi dan yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas VII-1 yang berjumlah 20 siswa dan VII-2 yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *sampling jenuh*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis pada materi menulis berita yang terdiri dari *pretests* dan *posttest*. Teknik pengumpulan data yaitu tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan uji tes (validitas, reabilitas, perhitungan tingkat kesukaran, dan daya pembeda), uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Validitas Logis

Penelitian ini menggunakan tes prestasi akademik dalam bentuk teks tertulis, yang dibagi menjadi dua bagian, yakni *pretest* dan *posttest*. Sebelum tes digunakan sebagai alat penelitian, perlu dilakukan validasi yang tepat untuk memastikan kesesuaian tes tersebut bagi peneliti. Validasi tersebut dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia Etisman Larosa, S.Pd. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator, tes dinyatakan sangat valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

### b. Validasi Instrument

Uji validitas instrumen dilakukan di sekolah lain, yaitu di SMP Swasta Kristen Tomosa 1. Validitas instrument merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument yang digunakan dalam penelitian. Instrument dapat dikatakan

valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Untuk mempermudah dalam analisis data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi Anates. Berikut hasil uji validitas instrument.

**Tabel 1. Hasil Perolehan Uji Validitas Tes**

No. items	N	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	20	0,784	0,444	Valid
2		0,800		Valid
3		0,731		Valid
4		0,653		Valid

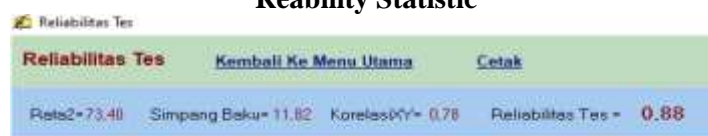
**Data : Anates Uraian versi 4.0.5**

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa keempat item kriteria penilaian dari satu soal tersebut semuanya valid, yakni soal pada kriteria penilaian nomor 1 memperoleh nilai  $r_{hitung}= 0,784 > r_{tabel} = 0,444$ , soal pada kriteria penilaian nomor 2 memperoleh nilai  $r_{hitung}= 0,800 > r_{tabel}= 0,444$ , soal pada kriteria penilaian nomor 3 memperoleh nilai  $r_{hitung}= 0,731 > r_{tabel}= 0,444$ , soal pada kriteria nomor 4 memperoleh nilai  $r_{hitung}=0,653 > r_{tabel}= 0,444$ , sehingga keempat soal tersebut dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

### c. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Anates dan berhasil memperoleh uji reabilitas dengan hasil  $r_{11}= 0,88$   $r_{tabel}= 0,444$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  , maka secara keseluruhan tes dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengukuran tes sebagai instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten sehingga dapat dipercaya dan layak digunakan dalam penelitian.

#### Reability Statistic



**Data : Anates Uraian Versi 4.0.5**

### d. Uji Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran butir soal harus didasarkan pada hasil tes dari sekolah lain untuk mengetahui apakah tingkat kesulitannya sesuai dengan kondisi sebenarnya disekolah. Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa tingkat kesulitan soal dari aspek pertama sampai keempat sesuai dengan tingkat kesulitan kisi-kisi soal ujian.

**Tabel 2 Tingkat Kesukaran**

Item Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	78,00%	Mudah
2	70,00%	Sedang
3	64,40%	Sedang
4	67,60%	Sedang

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa taraf tingkat kesukaran tiap kriteria yaitu kriteria pertama memiliki tingkat kesukaran sebesar 78,00% dengan kategori termaksud mudah, kriteria kedua memiliki tingkat kesukaran sebesar 70,00% dengan kategori termaksud sedang, Kriteria ketiga memiliki tingkat kesukaran 64,40% dengan kategori termaksud sedang, dan kriteria keempat memiliki tingkat kesukaran sebesar 67,60% dengan kategori sedang. Jadi dari keempat kriteria diatas terdapat 1 kriteria yang memiliki tingkat kesukaran yang tergolong mudah dan 3 kriteria yang memiliki tingkat kesukaran yang tergolong sedang.

### e. Perhitungan Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir soal mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Oleh karena itu, dilakukan analisis daya pembeda berdasarkan hasil uji coba instrumen. Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda pada kelompok siswa atas dan siswa bawah, maka diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 3 Daya Pembeda**

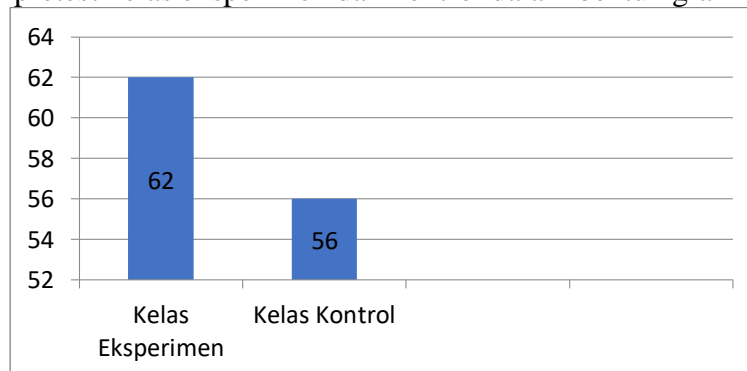
Item Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,29	Cukup
2	0,36	Cukup
3	0,26	Cukup
4	0,24	Cukup

Tes awal dilaksanakan sebelum penerapan atau perlakuan model pembelajaran Mind Mapping dengan jumlah peserta sebanyak 20 siswa di kelas eksperimen dan 20 siswa di kelas kontrol, sehingga total siswa yang mengikuti pretest adalah 40 orang. Dari tes awal tersebut diperoleh nilai dari seluruh siswa dalam menulis berita yaitu pada kelas eksperimen rata-rata nilainya sebesar 62 dengan nilai tertinggi yang didapat oleh siswa yaitu 70 dan nilai terendah ialah 50, sedangkan pada kelas kontrol dapat diketahui bahwa rata-rata nilai sebesar 56 dengan nilai tertinggi yang didapat oleh siswa yaitu 65 dan nilai terendah sebesar 45.

**Tabel 4 Rekap Nilai Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	62	70	50
Kontrol	56	65	45

Berikut hasil pretest kelas eksperimen dan kontrol dalam bentuk grafik.



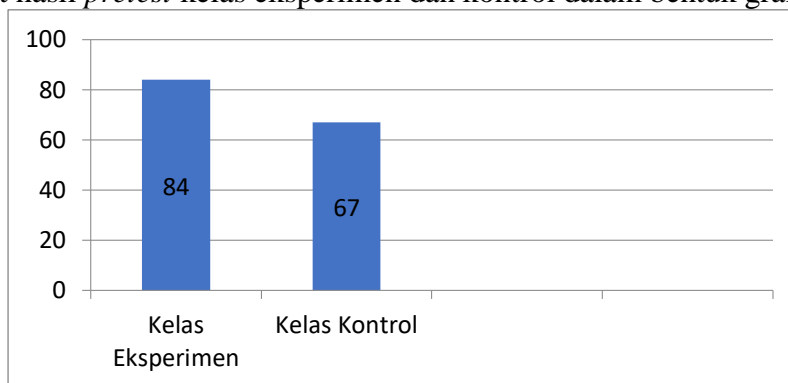
Tes akhir dilaksanakan setelah pemberian perlakuan berupa model pembelajaran Mind Mapping di kelas eksperimen dan pembelajaran biasa di kelas kontrol. Jumlah siswa yang mengikuti posttest sama dengan jumlah saat pretest, yaitu 20 siswa di kelas eksperimen dan 20 siswa di kelas kontrol, sehingga totalnya 40 siswa. Posttest yang diberikan berupa satu soal uraian dengan empat kriteria penilaian. Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai para siswa dalam menulis teks berita pada tes akhir yang sudah diberikan perlakuan model pembelajaran Mind Mapping terhadap kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional terhadap kelas kontrol.

Dapat disimpulkan, bahwa pada kelas eksperimen yang telah mendapat perlakuan model pembelajaran Mind Mapping memiliki rata-rata nilai sebesar 84 dengan nilai tertinggi yang didapat oleh siswa yaitu 96 dan nilai terendah ialah 75, sedangkan pada kelas kontrol dapat diketahui bahwa rata-rata nilai sebesar 67 dengan nilai tertinggi yang didapat oleh siswa yaitu 78 dan nilai terendah sebesar 56.

**Tabel 5 Rekap Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	84	96	75
Kontrol	67	78	56

Berikut hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dalam bentuk grafik.



**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil tes belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *Shapiro-Wilk* yang dilakukan menggunakan SPSS, informasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6 Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

Kelas	Tes	<i>Shapiro-Wilk</i>	
		N	<i>Sig.</i>
Eksperimen	<i>Pretest</i>	20	0,102
	<i>Posttest</i>		0,410

*Data : SPSS versi 27*

Berdasarkan tabel di atas, pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. pada tes awal sebesar 0,102 dan tes akhir yaitu 0,410. Dari hasil tersebut dapat dilihat apakah uji normalitas pada kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak jika nilai sig. lebih besar dari 0,05. Jadi dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. pretest pada kelas eksperimen adalah  $0,102 > 0,05$  dan nilai sig. posttest adalah  $0,410 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

**Tabel 7 Uji Normalitas Kelas Kontrol**

Kelas	Tes	<i>Shapiro-Wilk</i>	
		N	<i>Sig.</i>
Kontrol	<i>Pretest</i>	20	0,305
	<i>Posttest</i>		0,811

Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh nilai sig. pada tes awal sebesar 0,305 dan pada tes akhir sebesar 0,811. Dari hasil tersebut dapat dilihat apakah uji normalitas pada kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak jika nilai sig. lebih besar dari 0,05. Jadi dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. pretest pada kelas eksperimen adalah  $0,305 > 0,05$  dan  $0,811 > 0,05$ , maka data pada kelas kontrol juga berdistribusi normal. Jadi dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua kelas berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji homogenitas.

**b. Uji Homogenitas**

**a. Uji Homogenitas Pretest**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas sebagai sampel yang dipilih dalam penelitian homogen atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan IBM SPSS 27 maka diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 8 Uji Homogenitas Pretest**

		<i>Sig.</i>
Hasil Pretest	Based On Mean	0,899

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig. pada *based on mean* sebesar 0,899. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa uji homogenitas pada pretests kedua kelas dapat dikatakan homogen apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05. Jadi dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. pada uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol sebesar  $0,899 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

**b. Uji Homogenitas Posttest**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas sebagai sampel yang dipilih dalam penelitian homogenitas atau tidak serta dapat menentukan uji statistik yang digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan IBM SPSS 27 diperoleh data sebagai berikut

**Tabel 9 Uji Homogenitas Posttest**

		Sig.
Hasil Posttest	Based On Mean	0,708

Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig. pada *based on mean* sebesar 0,708. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa uji homogenitas pada posttest kedua kelas dapat dikatakan homogen apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05. Jadi dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. pada uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol sebesar  $0,708 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data homogen. maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

**c. Uji Hipotesis**

Setelah persyaratan analisis data terpenuhi, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis statistik guna mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan data hasil tes akhir kelas kontrol dan tes akhir pada kelas eksperimen. Untuk membuktikan hipotesis penelitian, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik parametrik (uji-t independen) dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 27.

Dengan hipotesis penelitian :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi

Berdasarkan perhitungan uji t independent menggunakan SPSS 27 data sebagai berikut :

**Tabel 10 Hasil Uji t independent**

	Rata-Rata	Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikan
Postest Kelas Eksperimen	84,35	<0,001	0,05
Postest Kelas Kontrol	67,85		

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi (2- tailed)  $<0,001 < 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima. Namun, jikadilihat pada nilai atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,705 > 2.024$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh antara model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi”.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap temuan-temuan selama penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa : “Ada Pengaruh Yang Signifikan Pada Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII Di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi”. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka diperoleh nilai signifikan (2-tailed) dan nilai  $t$  yaitu sebesar 0,001 dan 8,705 ( $\alpha=5\%$ ) atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,705 > 2,024$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi.

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti menguraikan beberapa saran yaitu :

1. Seorang guru harus memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar agar memicu semangat siswa, seperti model pembelajaran *Mind Mapping* yang dapat menciptakan suasana belajar yang tidak fukum sehingga siswa merasa tidak bosan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran
2. Hendaknya dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya memberkan materi secara teoritis saja melainkan juga harus mengaitkan dengan situasi dunia nyata siswa  
Hendaknya hasil penelitian ini menjadi bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya

## REFERENSI

- Agung Maulana Irsyad & Dewi Anggraini. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 114–121. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1508>
- Alfida Ilma Maulana, C. R. (2024). *Pembelajaran Teks Berita Bermuatan Kearifan Lokal*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Cahyono, T. (2015). *Statistik Uji Normalitas*. Yayasan Sanitarian Banyumas (Yasamas).
- Dwi, L., & Somantri, I. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Metode Investigasi Kelompok Pada Siswa SMP*. 2.
- Nazliah, R., Harahap, R. D., Ramdaniar, H., & Siregar, S. F. (2019). *180-185 Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Respirasi Di Kelas XI SMA Negeri 2 Bilah Hulu*. 2.
- Pane, R. M. (2022). Pendekatan Strategi Mind Mapping Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia. *Education & Learning*, 2(1), 16–21. <https://doi.org/10.57251/el.v2i1.229>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, Mo. A. (2020). *Buku—Metode Penelitian Pendidikan (2020)*. Erhaka Utama.
- Sulaeman, A., & Ariyana, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non-Examples terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(2), 17–27. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.201>
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tatalia, R. G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Pemetaan Pikiran (Mind Mapping) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 3(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2017.v3i1.1868>
- Wiguna, S. (2021). *Aplikasi Anates Dalam Evaluasi Pembelajaran*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/dxfm3>
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Devrianya, A., Wijayanti, D. R., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Science Techno Direct Perum Korpri.
- Yonani, M., Amrina, W., & Fadli, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran (Mind Mapping Peta Konsep) Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII

SMPN 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 671–678. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.623>  
Zuhdiana, A. A., & Mawartningsih, L. (t.t.). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dengan Media Kartu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.